



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada PT. Suka Fajar (Mitsubishi Motor), berada di jalan Soekarno Hatta kav.141 Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari 01 april 2017 sampai selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa:

1. Data kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk bilangan, seperti: wawancara dan kuesioner **Sugiyono (2009)**
2. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk bilangan, seperti:

Menurut **Sugiyono (2009)** sumber data dalam penelitian ini berupa:

a. Data Primer

data yang diperoleh dari sampel melalui penelitian lapangan dengan kuesioner yang diberikan langsung kepada responden dalam bentuk daftar pertanyaan atau data langsung dari objek penelitian.

b. Data Skunder

data yang diperoleh dari dokumentasi atau keterangan sumber-sumber lainnya yang dapat menunjang objek yang diteliti berupa:

- 1) Laporan atau informasi dari PT. Suka Fajar Pekanbaru.
- 2) Struktur organisasi PT. Suka Fajar Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi menurut **Sugiyono dalam Anggriani (2014)** merupakan objek yang berbeda pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti.

Sampel menurut **Suharyadi (2011)** adalah suatu populasi tertentu yang menjadi perhatian. Dengan menggunakan teori *Slovin*, menurut **Umar (2007)** yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{232}{1 + 232 (10\%)^2}$$

$$n = 69 \text{ karyawan}$$

Jadi jumlah sampel yang diambil sebanyak 69 karyawan

Dimana:

N = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e^2 = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak sederhana (*methods random sampling*). Dimana setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sam untuk di pilih sebagai sampel. Diantaranya seluruh karyawan PT. Suka Fajar Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah terdiri dari metode-metode sebagai berikut:

a. Interview (Wawancara)

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui lisan (wawancara) secara langsung dengan pimpinan atau karyawan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pertanyaan objek penelitian.

b. Teknik kuesioner (angket)

Menurut **Sugiyono(2009)** merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara membuat daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Pertanyaan disusun secara sistematis dan disertakan beberapa alternative jawaban yang telah disediakan, maupun tanggapan yang terbuka dari pertanyaan yang diajukan.

3.5 Metode Analisis data

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena jawaban tersebut berifat kualitatif sehingga dalam analisis sifat kuantitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan skala likert. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 : Kreteria Skor Penelitian

No	Skor	Penelitian
1	5	Sangat setuju (SS)
2	4	Setuju (S)
3	3	Kurang Setuju (kS)
4	2	Tidak Setuju (TS)
5	1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber : Pokok-Pokok Statistik, Sugiyono, 2009

Analisis yang penulis gunakan dalam ini adalah analisa deskriptif kuantitatif yaitu menganalisa data dengan perjalan mengklarifikasikan data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan antara satu data dengan data lainnya dihubungkan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

1. Analisis dekriptif

Pada bagian ini akan dibahas mengenai bentuk jawaban responden terhadap keseluruhan konsep yang diukur. Dari sebaran jawaban responden tersebut, selanjutnya akan diperoleh kecendrungan dari seluruh jawaban yang ada. Untuk mendapatkan kecendrungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel. Akan didasarkan pada nilai skor rata-rata (*indeks*) yang dikategorikan kedalam rebtang skor **Ferdinand (2006)**.

2. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah bentuk analisa menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistic, maka data tersebut, harus diklarifikasi tabel-tabel tertentu. Untuk mempermudah dalam menganalisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menggunakan *SPSS for windows* dimana bertujuan mengetahui pengaruh variabel dependen dengan menggunakan analisa regresi linear berganda.

3.6 Uji Kualitas Data

Menurut sugiyono (2009) kualitas data penelitian suatu hipotesis tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kualitas data penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan menghasilkan data berkualitas. Adapun uji yang digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, dan uji linearitas.

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui apabila ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas Uji reabilitas di lakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan data sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan dan dapat digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda pengujian ini menggunakan metode alpha

3. Uji Normalitas Data

Untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika, nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-rata.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhir regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Tiga asumsi kalsik yang perlu diperhatikan adalah:

3.6.1 Uji Multikolonieritas

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi yang besar di antara variabel bebas. untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolonieritas didapat dengan uji sollinearitas statistic.

3.6.2 Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ada tidaknya gejala korelasi serial yaitu kondisi yang terdapat ketika residu tidak independen satu sam lain. Secara sederhana, gejala ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan tes statistik.

3.6.3 Uji heterokedastisitas

Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari 1 pengamatan yang lain. Regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat ada tidaknya pada pola grafik dimana sumbu Y adalah Y yang telah dipredisikan dan sumbu x adalah residual (\hat{Y} prediksi- Y sesungguhnya).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang diperoleh dari jawaban responden maka untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan, maka perlu pengolahan data dengan menggunakan (solution) program computer yaitu SPSS 17.0 (*Statistic For Product DanService*), yang mana analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu Kompensasi, Disiplin dan Kepuasan Kerja terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan pada PT. Suka Fajar Pekanbaru.

Dengan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja
- a = Parameter Konstanta
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi (Parsial)
- X₁ = Kompensasi
- X₂ = Disiplin
- X₃ = Kepuasan Kerja
- e = Tingkat Kesalahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda uji signifikan simulasi (F tes), uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikan parameter individual (t tes).

1. Uji secara simultan

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis uji F dilakukan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan nilai kritisnya.

Adapun nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{tabel} >$ atau $F_{value} <$ maka:
 - 1) H_a diterima karena tidak terdapat pengaruh signifikan.
 - 2) H_0 ditolak Karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F_{value} >$ maka:
 - 1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
 - 2) H_0 ditreima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Uji signifikan secara persial (uji statistic t)

Uji signifikansi secara persial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terdapat variable dependen dengan asumsi variable lainnya adalah konstanta. pengujian dilakukan dengan dua



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arah, dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variable independen secara individual terhadap variabele independen, dimana tingkat signifikansi sebesar 5% dan $df=n-k$ adapun kreteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $value <$ maka:

H_a diterima karena tidak terdapat pengaruh signifikan.

H_o ditolak Karen atidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F value >$ maka:

H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

H_o ditreima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

3. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabele independen sacara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi (R^2)=1, artinya variabele independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperbaiki variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0,5 artinya variabele independen tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang teliti terdistribusi secara normal.